

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar biologi siswa dimana hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan metode penemuan terbimbing lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan metode penemuan bebas pada materi jamur siswa kelas X SMA Negeri I Batangkuis.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap hasil belajar biologi siswa dimana siswa yang memiliki konsep diri positif memperoleh hasil belajar biologi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki konsep diri negatif pada materi jamur siswa kelas X SMA Negeri I Batangkuis.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan konsep diri dalam mempengaruhi hasil belajar biologi siswa X SMA Negeri I Batangkuis. Untuk siswa yang memiliki konsep diri positif tidak berbeda signifikan akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa jika menggunakan metode pembelajaran penemuan bebas, sedangkan untuk siswa yang memiliki konsep diri negatif ternyata metode penemuan terbimbing lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan jika menggunakan metode pembelajaran penemuan bebas.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode penemuan terbimbing memiliki hasil belajar biologi yang lebih baik dibandingkan jika diajarkan dengan metode penemuan bebas. Dengan demikian diharapkan agar para guru SMA Negeri I Batangkuis mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan wawasan yang luas dalam memilih metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran mata pelajaran biologi.

Karena dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut maka seorang guru mampu menciptakan pembelajaran biologi yang efektif.

Mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal yang utama yang harus dipilih seorang guru biologi dalam membelajarkan siswanya dalam belajar biologi. Di samping mengingat bahwa agar belajar tidak merupakan suatu doktrin bagi para siswa sebaiknya diciptakan suasana belajar yang dapat merangsang kreatifitas siswa. Dengan memberikan keleluasaan bagi siswa dalam memecahkan masalah dengan caranya sendiri memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa, dan kelak menjadi motivasi yang sangat berguna bagi mereka untuk lebih giat lagi belajar.

Siswa yang memiliki konsep diri positif pada umumnya tingkat kepercayaan terhadap diri sendiri adalah tinggi. Tidak jarang mereka merasa apa yang dilakukannya adalah yang baik, merasa dirinya lebih baik dari yang lain. Hal ini perlu diperhatikan oleh seorang guru. Tidak memutuskan suatu yang salah dalam menilai siswa yang memiliki konsep diri positif. Kepercayaan yang tinggi yang di miliki siswa seperti ini hendaknya dapat diperhatikan oleh seorang guru dengan mengarahkan ke arah yang lebih baik.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing banyak melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, siswa yang memiliki konsep diri negatif akan terlatih untuk mampu mengembangkan dirinya sehingga dapat rasa percaya diri dan kemampuan dalam memahami materi pelajaran. Sementara siswa dengan konsep diri positif hendaknya karakteristik yang dimilikinya ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

Konsep diri positif adalah karakteristik siswa yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Jika seorang guru ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki konsep diri positif, maka sebaiknya mereka dilibatkan langsung dengan kegiatan pembelajaran. Memberikan kepercayaan kepada siswa dengan cara mereka sendiri akan memberikan motivasi yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi para siswa, seorang guru hendaknya lebih kreatif disamping kreatif memilih metode pembelajaran, dan memahami karakteristik siswa. Kreatif menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara langsung, kreatif menciptakan media-media pembelajaran yang menarik, dan kreatif mengelolah kelas dalam pembelajaran yang menarik. Jika siswa telah berhasil menemukan jawaban yang dimaksud maka seorang guru hendaknya memberikan respon positif dengan memberikan reward kepada siswa tersebut.

Dengan metode penemuan bebas yang melibatkan siswa secara langsung lebih membangkitkan semangat siswa yang memiliki konsep diri positif. Karena dalam pembelajaran dengan metode penemuan bebas ini siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Pembelajaran dengan metode penemuan bebas dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran sehingga tak jarang guru berhasil membawa mereka sampai ke tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran penemuan terbimbing yang digunakan dalam pembelajaran biologi siswa yang memiliki konsep diri negatif juga menghasilkan hasil belajar yang cukup tinggi. Hal ini berarti bahwa metode penemuan terbimbing adalah cocok dalam pembelajaran biologi bagi siswa yang memiliki konsep diri negatif. Konsep diri negatif, adalah sikap atau persepsi seseorang memandang dirinya rendah, dan tidak percaya diri sendiri. Mereka dominan percaya kepada orang lain, baik informasi ataupun yang menyangkut tentang dirinya. Pada umumnya siswa yang memiliki konsep diri negatif tidak memerlukan terlibat langsung dalam situasi kegiatan belajar mengajar, apalagi jika mereka diminta untuk menemukan atau menurunkan rumus. Siswa yang memiliki konsep diri negatif mempunyai karakter yang berbeda, namun bukan berarti siswa tersebut tidak mengerti atau memahami materi pelajaran yang dipelajari, dengan memberikan perhatian terhadap pelajaran yang diberikan menyatakan bahwa dia telah mengerti dan faham dengan apa yang telah dipelajari akan dapat mengembangkan dirinya sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

Oleh karena perbedaan konsep diri yang dimiliki siswa ini menuntut seorang guru harus mengetahuinya sehingga dapat mendesain metode pembelajaran yang sesuai dengan konsep diri yang dimiliki siswa yang akan diajarnya. Hal ini tidaklah mudah, karena siswa dalam satu kelas memiliki konsep diri yang berbeda, maka dituntut seorang guru dapat menggunakan metode yang bervariasi. Tak ada satu metode yang cocok untuk semua karakter siswa. Mengajar dengan perencanaan yang matang adalah dapat menjawab tantangan ini, sehingga sebelum seorang guru mengajar di kelas, sebaiknya guru tersebut telah menyusun rancangan-rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

C. Saran

Berkaitan dengan simpulan dan implikasi di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis konsep diri siswa, disarankan kepada guru untuk melakukan tes konsep diri.
2. Bagi guru biologi yang belum mengetahui konsep diri siswa, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran penemuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
3. Bagi guru yang mengetahui konsep diri siswa, disarankan untuk menggunakan metode penemuan bebas kepada siswa yang memiliki konsep diri positif dan metode penemuan terbimbing untuk siswa yang memiliki konsep diri negatif.
4. Penelitian ini hanya melihat hasil belajar biologi siswa pada aspek kognitif, maka disarankan kepada peneliti lanjutan untuk melihat hasil belajar biologi sampai pada aspek psikomotor.
5. Disarankan kepada *stake holder* di Dinas Pendidikan untuk memberdayakan guru-guru biologi yang telah menyelesaikan program Pasca Sarjana Pendidikan Biologi dalam mendesain dan mengembangkan kurikulum di daerah. Disarankan untuk memberi bantuan kepada guru-guru yang hendak melanjutkan pendidikan ke program pasca sarjana baik berupa ijin maupun bantuan dana pendidikan.